



**KETIDAKADILAN GENDER
NOVEL PEREMPUAN DI TITIK NOL
KARYA NAWAL EL-SAADAWI**

SKRIPSI

oleh

**Cinta Raga Suci Prestiyono
NIM 090110201046**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**KETIDAKADILAN GENDER
NOVEL PEREMPUAN DI TITIK NOL
KARYA NAWAL EL-SAADAWI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

**Cinta Raga Suci Prestiyono
NIM 090110201046**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Suprihatin dan Ayahanda Tusiana yang tercinta;
2. guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.

MOTO

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.

(Andrew Jackson)¹

Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis; dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum.

(Mahatma Gandhi)²

¹ <http://maylinda299.blogspot.com/2013/01/kumpulan-motto-hidup.html>

² <http://maylinda299.blogspot.com/2013/01/kumpulan-motto-hidup.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Cinta Raga Suci Prestiyono

NIM : 090110201046

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: “Ketidakadilan Gender Novel *Perempuan di Titik Nol* Karya Nawal el-Saadawi” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 5 Juli 2013
Yang menyatakan,

Cinta Raga Suci Prestiyono
NIM 090110201046

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Ketidakadilan Gender Novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal el-Saadawi” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jumat, 5 Juli 2013

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji:
Ketua

Dra. Hj. Sri Mariati, M.A.
NIP. 195408251982032001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Hj. Titik Maslikatin, M.Hum.
NIP. 196403041988022001

Dra. BM. Sri Suwarni Rahayu
NIP. 194905071974122001

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Hairus Salikin, M.Ed.
NIP. 19631015198902100

RINGKASAN

Ketidakadilan Gender Novel *Perempuan di Titik Nol* Karya Nawal el-Saadawi; Cinta Raga Suci Prestiyono; 090110201046; 2013: 79 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penelitian ini difokuskan untuk menjawab rumusan masalah yaitu, 1) Bagaimana unsur-unsur struktural yang terdapat dalam novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal el-Saadawi yang meliputi judul, tema, penokohan dan perwatakan, latar, serta konflik? 2) Bagaimana manifestasi ketidakadilan gender yang terdapat dalam novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal el-Saadawi yang meliputi marginalisasi, subordinasi, stereotipe, kekerasan, dan beban kerja?. Tujuan penelitian yaitu: 1) Mendeskripsikan unsur-unsur struktural yang membangun novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal el-Saadawi yang meliputi judul, tema, penokohan dan perwatakan, latar serta konflik; 2) Mendeskripsikan analisis ketidakadilan gender yang ada dalam novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal el-Saadawi yang meliputi marginalisasi, subordinasi, stereotipe, kekerasan, dan beban kerja. Metode yang digunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun langkah-langkah metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) membaca novel secara keseluruhan; 2) mengidentifikasi dan mengolah data dengan mengklasifikasikan data-data yang berhubungan dengan unsur-unsur struktural; 3) mengumpulkan data-data yang diperoleh berdasarkan pokok permasalahan penelitian; 4) memilah data-data sesuai masalah penelitian; 5) mengidentifikasi dan mengolah data dengan mengklasifikasikan data-data yang berhubungan dengan ketidakadilan gender; 6) melakukan analisis struktural; 7) melakukan analisis ketidakadilan gender; 8) menarik kesimpulan dari analisis tersebut.

Hasil analisis dari penelitian ini adalah judul. Judul novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal el-Saadawi menunjukkan keadaan atau suasana. Tokoh Firdaus mengalami keadaan yang benar-benar berada pada posisi psikis paling rendah. Tema mayor adalah perjuangan seorang pelacur yang menginginkan kebebasan sejati. Sedangkan tema minor yaitu, kebobrokan moral pemimpin dapat menyebabkan penderitaan rakyat, kebaikan tidak selamanya dilakukan dengan ikhlas. Tema mayor dan tema minor tersebut memiliki keterkaitan dan saling mendukung.

Tokoh utamanya adalah Firdaus. Firdaus merupakan tokoh yang memiliki watak datar (*flat character*) karena tidak mengalami perubahan watak. Dari awal sampai akhir cerita Firdaus memiliki watak yang tegar dan berani. Tokoh utama didukung oleh tokoh bawahan. Tokoh bawahan yang banyak berhubungan dengan tokoh utama adalah ayah Firdaus, ibu Firdaus, paman Firdaus, Syekh Mahmoud, Bayoumi, Syarifa, Fawzi, Ibrahim, dan Marzouk. Tokoh Bayoumi dan Ibrahim dalam novel tersebut berwatak bulat (*round character*) karena mengalami perubahan watak, sedangkan tokoh lain dalam novel tersebut berwatak datar (*flat character*) karena tidak mengalami perubahan watak.

Penggambaran latar meliputi latar tempat, latar waktu, latar sosial. Latar tempat terjadi di Penjara Qanatir, rumah paman Firdaus, rumah Syekh Mahmoud, dan apartemen. Latar waktu terjadi pada pagi hari dan malam hari. Sedangkan latar sosial mengambil kebudayaan pelacuran di Mesir. Di dalam novel digambarkan kebobrokan lelaki di Mesir.

Konflik yang ada yaitu konflik fisik dan konflik batin. Konflik fisik yaitu antara manusia dan manusia terjadi antara Firdaus dengan Bayoumi, dan Firdaus dengan Marzouk. Konflik antara manusia dan masyarakat dialami oleh Firdaus dengan polisi. Konflik antara manusia dan alam tidak terdapat dalam novel *Perempuan di Titik Nol*. Konflik batin dibagi menjadi dua yaitu konflik batin ide dengan ide tidak terdapat dalam novel sedangkan konflik antara manusia dengan kata hatinya dialami oleh Firdaus saat ia mendengar berita dari karyawan perusahaan bahwa Ibrahim sudah bertunangan.

Analisis pragmatik yang dititikberatkan pada ketidakadilan gender meliputi: marginalisasi, subordinasi, stereotipe, kekerasan, dan beban kerja. Marginalisasi dilakukan oleh tokoh istri paman Firdaus dengan menikahkan Firdaus dengan Syekh Mahmoud. Marginalisasi juga dilakukan tokoh Marzouk terhadap Firdaus dengan mengambil hasil kerja Firdaus sebagai pelacur. Selain dari istri pamannya dan Marzouk, Firdaus juga mengalami marginalisasi dari Syarifa. Firdaus dijadikan sebagai pelacur dan hanya mendapat rasa sakit, sedangkan Syarifa mendapatkan uangnya.

Subordinasi dilakukan oleh Syekh Mahmoud terhadap Firdaus dengan menyuruh Firdaus melakukan pekerjaan domestik yang terlalu berat. Subordinasi juga dilakukan Marzouk terhadap Firdaus dengan menjadikan Firdaus sebagai “alat” untuk menghasilkan uang.

Stereotipe dialami Firdaus saat pamannya berusaha menyentuh tubuhnya dengan berbagai cara. Firdaus mendapat pelecehan negatif karena ia membiarkan galabeyanya terbuka. Stereotipe juga dilakukan Bayoumi dengan mengatakan bahwa Firdaus adalah perempuan jalang. Stereotipe juga dilakukan Di’aa terhadap Firdaus dengan mengatakan bahwa Firdaus wanita tidak terhormat.

Kekerasan meliputi bentuk pemerkosaan terhadap perempuan, termasuk dalam rumah tangga yang dilakukan Syekh Mahmoud terhadap Firdaus, tindakan pemukulan dan serangan fisik yang terjadi di rumah tangga yang dilakukan ibu Firdaus dan Syekh Mahmoud terhadap Firdaus. Kekerasan fisik juga dialami ibu Firdaus yang dilakukan oleh ayah Firdaus. Bentuk penyiksaan yang mengarah kepada organ kelamin dilakukan ibu Firdaus saat ia memotong organ kelamin Firdaus, kekerasan dalam bentuk pelacuran dilakukan Syarifa dan Marzouk dengan mengambil hasil yang lebih besar dari kerja Firdaus, kekerasan dalam bentuk pornografi tidak terdapat dalam novel *Perempuan di Titik Nol*, kekerasan dalam bentuk pemaksaan sterilisasi dalam Keluarga Berencana tidak terdapat dalam novel, kekerasan terselubung dilakukan oleh paman Firdaus, Di’aa dan Marzouk terhadap Firdaus, dan pelecehan seksual berupa kata-kata kasar dilakukan oleh Bayoumi, Di’aa, dan polisi.

Beban kerja dialami Firdaus sejak ia kecil sampai ia menikah dengan Syekh Mahmoud. Setiap hari ia melakukan pekerjaan domestik yang berat. Dari keseluruhan analisis struktural dan pragmatik dapat diketahui bahwa antara unsur-unsur itu ada keterkaitan yang erat.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam menganalisis pragmatik tersebut bahwa untuk menghentikan berbagai jenis ketidakadilan gender adalah kaum perempuan harus memiliki kesempatan dan hak yang sama dengan laki-laki agar marginalisasi yang sering dialami perempuan tidak terjadi. Perempuan harus memiliki pendidikan yang tinggi agar dalam masyarakat dapat diterima sehingga tidak terjadi subordinasi. Perempuan harus memiliki potensi diri agar dapat menghilangkan stereotipe yang disandangnya. Untuk menghindari kekerasan, perempuan harus berani memberikan penolakan terhadap pelaku kekerasan fisik maupun psikis, dan perempuan harus mendapat pembagian kerja yang jelas agar tidak terjadi beban kerja yang tidak jelas.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Ketidakadilan Gender Novel Perempuan di Titik Nol karya Nawal el-Saadawi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Dr. Agus Sariono, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
3. Dra. Hj. Sri Mariati, M.A. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya skripsi ini;
4. Dra. Hj. Titik Maslikatin, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya skripsi ini;
5. Dra. BM. Sri Suwarni Rahayu selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswi;
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Sastra Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dalam belajar;
7. petugas perpustakaan Fakultas Sastra yang telah membantu penulis dalam mendapatkan buku-buku yang dibutuhkan dalam proses penulisan skripsi ini;
8. kekasihku Rizki Akbari S yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini;
9. teman-teman LPMS Ideas yang telah memberikan semangat dan dukungan;

10. teman-teman Sastra Indonesia angkatan 2009 yang telah memberikan semangat, kebersamaan, dan keceriaan;

11. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RINGKASAN	vi
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan	3
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
1.4 Tinjauan Pustaka	5
1.5 Landasan Teori	7
1.5.1 Teori Struktural	7
a. Judul	8
b. Tema	8
c. Penokohan dan Perwatakan	9
d. Latar	9
e. Konflik	10
1.5.2 Teori Pragmatik	10
a. Marginalisasi	11
b. Subordinasi.....	11
c. Sterotipe.....	11
d. Kekerasan.....	12

e. Beban Kerja.....	12
1.6 Metode Penelitian.....	13
1.7 Sistematika Pembahasan	14
BAB 2. LATAR BELAKANG SOSIAL DAN BUDAYA	15
BAB 3. ANALISIS STRUKTURAL	18
3.1 Judul.....	18
3.2 Tema	22
3.2.1 Tema Mayor	22
3.2.2 Tema Minor	24
3.3 Penokohan dan Perwatakan.....	27
3.3.1 Tokoh Utama.....	28
3.3.2 Tokoh Bawahan.....	30
3.4 Latar	39
3.4.1 Latar Tempat	40
3.4.2 Latar Waktu.....	41
3.4.3 Latar Sosial.....	43
3.5 Konflik.....	44
3.5.1 Konflik Fisik	44
3.5.2 Konflik Batin.....	45
BAB 4. ANALISIS PRAGMATIK	48
4.1 Marginalisasi.....	49
4.2 Subordinasi	52
4.3 Sterotipe	54
4.4 Kekerasan	60
4.5 Beban Kerja.....	70
BAB 5. KESIMPULAN	74
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79